

## Pengaruh Kreativitas Dan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Kuliner Fase F Di SMK Negeri 6 Padang

Ufoi Naso Gowasa<sup>1\*</sup>, Reni Respita<sup>2</sup>, Serli Diovani Teza<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang

\*Email: [mdelarani@gmail.com](mailto:mdelarani@gmail.com)

Received: 25/07/2025 ; Revised: 10/08/2025 ; Accepted: 15/08/2025; Published: 28/08/2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana: (1) kreativitas berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Kuliner Fase F di SMK Negeri 6 Padang, (2) dukungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa pada program yang sama, dan (3) kreativitas dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Kuliner Fase F di SMK Negeri 6 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri atas 101 siswa Program Keahlian Kuliner Fase F di SMK Negeri 6 Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Kuliner Fase F di SMK Negeri 6 Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,408 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,661 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. (2) dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Kuliner Fase F di SMK Negeri 6 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung 2,000 yang lebih besar daripada t tabel 1,661 serta nilai signifikansi 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. (3) kreativitas dan dukungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Kuliner Fase F di SMK Negeri 6 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 18,241 yang lebih besar daripada F tabel 3,09 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

**Kata kunci:** Kreativitas, Dukungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha.

### Abstract

*This study aims to determine the extent to which: 1) creativity influences the entrepreneurial motivation of students in the Culinary Expertise Program Phase F at SMK Negeri 6 Padang, 2) family support influences the entrepreneurial motivation of students in the same program, and 3) creativity and family support jointly influence the entrepreneurial motivation of students in the Culinary Expertise Program Phase F at SMK Negeri 6 Padang. This research employed a quantitative approach. The population consisted of 101 students from the Culinary Expertise Program Phase F at SMK Negeri 6 Padang. The sampling technique used was total sampling, in which the number of samples is equal to the total population. The results of this study indicate that: 1) Creativity has a positive and significant effect on the entrepreneurial motivation of students in the Culinary Expertise Program Phase F at SMK Negeri 6 Padang. This is evidenced by a t-value of 5.408, which is greater than the t-table value of 1.661, and a significance value of 0.000, which is less than 0.05. 2) Family support has a positive and significant effect on the entrepreneurial motivation of students in the Culinary Expertise Program Phase F at SMK Negeri 6 Padang. This is shown by a t-value of 2.000 > t-table 1.661 and a significance value of 0.048 < 0.05. 3) Creativity and family support together have a positive and significant effect on the entrepreneurial motivation of students in the Culinary Expertise Program Phase F at SMK Negeri 6 Padang. This is indicated by an F-value of 18.241 > F-table 3.09 and a significance value of 0.000, which is less than the 5% significance level ( $\alpha = 0.05$ ).*

**Keywords:** Creativity, Family Support, Entrepreneurial Motivation.

### PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia, sebagai salah satu negara di dunia memiliki populasi yang sangat besar. Meskipun melihatnya dari perspektif ketersediaan sumber daya manusia, yang merupakan faktor penting dalam aktivitas ekonomi dan kekayaan negara dianggap sebagai

suatu aset yang menguntungkan bagi Indonesia. Namun di lain hal, akan juga menjadi suatu yang memberatkan bagi negara yang harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, dan yang terutama, menciptakan lapangan kerja sebagai sumber penghidupan. Kewirausahaan memiliki signifikansi yang penting dalam perekonomian negara-negara yang sedang berkembang. Perkembangan atau kemunduran ekonomi suatu negara seringkali bergantung pada keberadaan dan peran para pengusaha ini. Seluruh proses perubahan ekonomi tergantung pada individu yang memicu perubahan tersebut, yaitu para “entrepreneur”. Perusahaan-perusahaan berusaha mendorong manajer mereka untuk memiliki jiwa kewirausahaan, sementara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini juga sedang mengembangkan program-program kewirausahaan. Para entrepreneur individu memperkenalkan perubahan dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat dan lingkungan sekitar.

Menurut Scarborough dan Zimmerer kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaga, sedangkan wirausaha menurut Norma M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer adalah penciptaan resiko dan ketidakpastian dengan tujuan memperoleh keuntungan dan pertumbuhan. Untuk dapat memulai suatu usaha diperlukan motivasi berwirausaha. Hasibuan (2001:141) mengatakan motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya bekerja dengan giat dan mencapai hasil yang optimal. Pengertian ini menunjukkan bahwa motivasi itu dapat menggerakkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Wexley dan Yukl seperti dikutip oleh Asad (2008:45) mengatakan motivasi mendesak seseorang untuk berperilaku mendesak dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Wijono (2012:21) mengatakan motivasi adalah menggerakkan, mengakibatkan munculnya, memberi arah dan menginterpretasikan perilaku seseorang. Sedangkan Sutrisno (2009:110) mengatakan motivasi adalah cara mendorong gairah kerja bawahan agar mereka mau memberi semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Selanjutnya Sutrisno (2009:111) mengatakan motivasi adalah kerelaan berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha memuaskan beberapa kebutuhan individu. Atas dasar pengertian motivasi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dinyatakan motivasi berwirausaha merupakan dorongan seseorang untuk berwirausaha sehingga dari kegiatan berwirausaha itu ada sesuatu yang ingin dicapai, dimana hal itu merupakan tujuannya. Adapun persentase siswa yang memiliki usaha dan yang tidak memiliki usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Observasi Siswa Program Keahlian Kuliner Fase F

| No | Jurusan   | Jumlah | Yang Memiliki Usaha (%) | Jumlah | Yang Tidak Memiliki Usaha (%) | Jumlah |
|----|-----------|--------|-------------------------|--------|-------------------------------|--------|
| 1  | Kuliner 1 | 35     | 14,29                   | 5      | 85,71                         | 30     |
| 2  | Kuliner 2 | 31     | 16,12                   | 5      | 83,88                         | 26     |
| 3  | Kuliner 3 | 35     | 11,42                   | 4      | 88,58                         | 31     |

*Sumber: SMK Negeri 6 Padang*

Berdasarkan data hasil observasi di atas yang diperoleh dari siswa program keahlian kuliner fase F di SMK Negeri 6 Padang, yang dimana kuliner 1 memiliki total 35 siswa, dari jumlah tersebut, hanya 14,29% siswa yang memiliki usaha, sementara mayoritas, yaitu 85,71% yang belum memiliki usaha. Kuliner 2 terdiri dari 31 siswa, dengan persentase siswa yang memiliki usaha sebesar 16,12% sebaliknya 83,88% yang belum memiliki usaha. Kuliner 3

memiliki jumlah siswa yang sama dengan kuliner 1, yaitu 35 siswa. Dari jumlah tersebut, 11,42% yang telah memiliki usaha dan 88,58% belum memiliki usaha. Jurusan kuliner 2 menunjukkan persentase tertinggi siswa yang memiliki usaha (16,12%) dibandingkan dengan kuliner 1 (14,29%) dan kuliner 3 (11,42%). Jurusan kuliner 3 memiliki persentase siswa yang belum memiliki usaha paling tinggi, yaitu 88,58%, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa di jurusan ini belum terjun ke dunia usaha. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa mayoritas siswa di semua jurusan program keahlian kuliner fase F belum memiliki usaha. Melihat fenomena tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian di Smk Negeri 6 Padang khususnya di program keahlian kuliner. Hal ini dikarenakan diduga bahwa rendahnya motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase F di Smk Negeri 6 Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Amabile (2016) menyatakan bahwa kreativitas adalah salah satu faktor intrinsik. Dalam konteks wirausaha, kreativitas memungkinkan individu untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mendorong mereka untuk mewujudkan ide tersebut dalam bentuk usaha. Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut dan cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Berdasarkan observasi yang dilakukan mengenai kreativitas siswa program keahlian kuliner di SMK Negeri 6 Padang ada banyak fenomena yang ditemui diantaranya: keterbatasan sarana dan prasarana yang dimana meskipun siswa memiliki ide kreatif dalam bidang kuliner, keterbatasan peralatan atau bahan untuk praktik sering menjadi hambatan untuk mengeksekusi ide tersebut. Minimnya dukungan pemasaran produk, siswa sering menghadapi masalah ketika memasarkan produk kuliner mereka, baik dalam bentuk strategi pemasaran digital maupun tradisional, hal ini menurunkan motivasi mereka untuk berwirausaha. Kurangnya pemahaman tentang tren kuliner, siswa terkadang belum mengikuti perkembangan tren makanan dan minuman yang sedang populer di pasaran, sehingga kreativitas mereka kurang relevan dengan permintaan pasar.

Selain itu dukungan keluarga juga menjadi faktor motivasi berwirausaha. Keluarga menjadi tempat interaksi pertama yang dimiliki oleh anak yang terdiri dari ayah, ibu, saudara dan anggota keluarga lainnya. Menurut Boz dan Ergeneli (2014) mengungkapkan bahwa keluarga memiliki peran yang berdampak penting pada keyakinan, harapan dan rencana karier seorang individu dimasa depan kelak. Anggota keluarga dalam memberikan inspirasi dan dukungan antar anggota keluarga satu dengan lainnya. Menurut Trisnawati (2017) mengungkapkan bahwa melalui keluarga, pola pikir kewirausahaan terbentuk, motivasi berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Sikap dan peran anggota keluarga dapat mempengaruhi tindakan dalam keputusan yang diambil oleh anak, khususnya dalam memilih karir yang dipilih.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif yang menguji dugaan dan hipotesis berdasarkan data-data yang dikumpulkan (Sugiyono 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Padang pada Mei 2025 sampai dengan Juni 2025. Populasi penelitian adalah 101 siswa yang terdiri dari tiga kelas kuliner. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode *total sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Arikunto 2016).

Variabel dependen adalah motivasi berwirausaha (indikator *ambition for freedom*, *Self-realisation*, *Pushing factors*) sedangkan variabel independen meliputi kreativitas (indikator Kemampuan berinovasi, Pemecahan masalah, keberanian mengambil resiko, Fleksibilitas dan adaptabilitas, kemampuan berpikir divergen, Originalitas, Visioner) dan dukungan keluarga (indikator dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian). Data motivasi berwirausaha, kreativitas dan dukungan keluarga dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada responden.

Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* ( $r$ -tabel = 0,361) menunjukkan 29 item valid dari 30 pada motivasi berwirausaha, 34 item valid dari 35 pada lingkungan keluarga dan 18 item valid dari 20 pada dukungan keluarga. Uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* menghasilkan  $\alpha$  = 0,854 untuk motivasi berwirausaha,  $\alpha$  = 0,915 untuk kreativitas dan  $\alpha$  = 0,894 untuk dukungan keluarga, ketiganya reliabel.

Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas dan homogenitas), dan regresi linier berganda. Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh simultan, sedangkan uji-t menguji pengaruh parsial dengan taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel motivasi berwirausaha, kreativitas dan dukungan keluarga diperoleh melalui angket dengan jumlah responden 101 siswa. Ada lima alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Tingkat capaian responden dari ketiga variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Tingkat Capaian Responden Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)

| No | Indikator                                 | Mean | TCR (%) | Kriteria |
|----|-------------------------------------------|------|---------|----------|
| 1  | Ambition for freedom (Ambisi kemandirian) | 3,94 | 79,8    | Cukup    |
| 2  | Self-realisation (Realisasi diri)         | 3,85 | 77,88   | Cukup    |
| 3  | Pushing factors (Faktor pendorong)        | 3,8  | 75,68   | Cukup    |
|    | Rata-rata                                 | 3,87 | 78,06   | Cukup    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Pada Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa variabel motivasi berwirausaha (Y). Nilai TCR tertinggi didapatkan pada indikator Ambition for freedom (Ambisi kemandirian) dengan nilai TCR 79,48% dan nilai TCR terendah didapatkan pada indikator Pushing factors (Faktor pendorong) dengan nilai TCR 76,69%.

**Tabel 3.** Tingkat Capaian Responden Variabel Kreativitas ( $X_1$ )

| No | Indikator            | Mean | TCR (%) | Kriteria |
|----|----------------------|------|---------|----------|
| 1  | Kemampuan Berinovasi | 3,73 | 74,65   | Cukup    |
| 2  | Pemecahan Masalah    | 3,88 | 77,62   | Cukup    |
| 3  | Keberanian Mengambil | 3,83 | 76,73   | Cukup    |
| 4  | Fleksibilitas dan    | 3,8  | 76,15   | Cukup    |
| 5  | Kemampuan Berpikir   | 3,65 | 73,18   | Cukup    |
| 6  | Originalitas         | 3,71 | 74,37   | Cukup    |
| 7  | Visioner             | 3,62 | 72,47   | Cukup    |
|    | Rata-rata            | 3,74 | 74,97   | Cukup    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat variabel kreativitas ( $X_1$ ). Nilai TCR tertinggi didapatkan pada indikator pemecahan masalah dengan nilai TCR 77,62% dan nilai TCR terendah didapatkan pada indikator visioner dengan nilai TCR 72,47%.

**Tabel 4.** Tingkat Capaian Responden Variabel Dukungan Keluarga ( $X_2$ )

| No        | Indikator              | Mean | TCR(%) | Kriteria |
|-----------|------------------------|------|--------|----------|
| 1         | Dukungan Emosional     | 3,92 | 78,49  | Cukup    |
| 2         | Dukungan instrumental  | 3,74 | 74,9   | Cukup    |
| 3         | Dukungan Informasional | 3,99 | 78,8   | Cukup    |
| 4         | Dukungan Penilaian     | 3,86 | 77,22  | Cukup    |
| Rata-rata |                        | 3,88 | 77,78  | Cukup    |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025*

Pada Tabel 4 di atas dapat dilihat variabel dukungan keluarga ( $X_2$ ). Nilai TCR tertinggi didapatkan pada indikator dukungan informasional dengan nilai TCR 78,80% dan nilai TCR terendah didapatkan pada indikator dukungan instrumental dengan nilai TCR 74,90.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

| Statistik                | Substatistik   | Kreativitas | Dukungan Keluarga | Motivasi Berwirausaha |
|--------------------------|----------------|-------------|-------------------|-----------------------|
| N                        |                | 101         | 101               | 101                   |
| Normal Parameters (a,b)  | Mean           | 127,45      | 69,64             | 112,27                |
|                          | Std. Deviation | 16,384      | 12,942            | 7,735                 |
| Most Extreme Differences | Absolute       | 0,118       | 0,094             | 0,073                 |
|                          | Positive       | 0,118       | 0,094             | 0,073                 |
|                          | Negative       | -0,088      | -0,091            | -0,062                |
| Test Statistic           |                | 0,118       | 0,094             | 0,073                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | 0,001 (c)   | 0,027 (c)         | 0,200 (c,d)           |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 5 di atas diketahui nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 6.** Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance |                                      |                  |     |        |       |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-------|
| Variabel                        | Dasar Perhitungan                    | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig.  |
| motivasi<br>berwirausaha        | Based on Mean                        | 1,449            | 20  | 75     | 0,127 |
|                                 | Based on Median                      | 0,558            | 20  | 75     | 0,929 |
|                                 | Based on Median and with adjusted df | 0,558            | 20  | 42,451 | 0,920 |
|                                 | Based on trimmed mean                | 1,354            | 20  | 75     | 0,174 |

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05, maka untuk 0,127 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ini homogen. Karena penelitian ini homogen maka dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

**Tabel 7.** Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Variabel          | Tolerance | VIF   |
|-------|-------------------|-----------|-------|
| 1     | kreativitas       | 0,985     | 1,016 |
| 1     | dukungan keluarga | 0,985     | 1,016 |

*a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha*

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah lolos dari uji multikolinearitas dengan penjabaran sebagai berikut : variabel kreativitas ( $X_1$ ), dan variabel dukungan keluarga ( $X_2$ ) tidak terjadi (tidak ada hubungan antara kedua variabel) karena nilai VIF yang bernilai lebih kecil dari 10,00 dari tolerance yang bernilai lebih besar dari 0,10.

**Tabel 8.** Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

| Sumber                                    | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.  |
|-------------------------------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------|
| Between Groups (Combined)                 | 2850,295       | 25  | 114,012     | 2,73   | 0,000 |
| Between Groups (Linearity)                | 1445,340       | 1   | 1445,340    | 34,601 | 0,000 |
| Between Groups (Deviation from Linearity) | 1405,556       | 24  | 58,565      | 1,402  | 0,136 |
| Within Groups                             | 3132,287       | 75  | 41,772      |        |       |
| Total                                     | 5983,782       | 100 |             |        |       |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,136 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terjadi linearitas pada variabel karena nilai signifikan besar dari 0,05.

**Tabel 9.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel Coefficients**

| Model | Variabel          | B      | Std. Error | Beta  | t      | Sig.  |
|-------|-------------------|--------|------------|-------|--------|-------|
| 1     | (Constant)        | 76,754 | 6,016      |       | 12,759 | 0,000 |
|       | kreativitas       | 0,222  | 0,041      | 0,47  | 5,408  | 0,000 |
|       | dukungan keluarga | 0,104  | 0,052      | 0,174 | 2,000  | 0,048 |

*a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha*

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sederhana sebagai berikut:

$$Y = 76,754 + 0,222X_1 + 0,104X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan:

- 1) Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 76,754 yang berarti jika tidak ada variabel kreativitas dan dukungan

keluarga maka motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang mencapai 76,754.

- 2) Koefisien regresi variabel kreativitas ( $X_1$ ) sebesar 0,222 hal ini berarti jika ( $X_1$ ) ditingkatkan 1 saja maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat 0,222 dan sebaliknya jika ( $X_1$ ) diturunkan 1% maka motivasi berwirausaha (Y) akan turun sebesar 0,222.
- 3) Koefisien regresi variabel dukungan keluarga ( $X_2$ ) 0,104 hal ini berarti jika ( $X_2$ ) ditingkatkan 1 saja maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat 0,104 dan sebaliknya jika ( $X_2$ ) diturunkan 1 maka motivasi berwirausaha (Y) akan turun sebesar 0,104.

**Tabel 10.** Hasil Uji t

| Model | Variabel          | B (Unstandardized) | Std. Error | Beta (Standardized) | t      | Sig.  |
|-------|-------------------|--------------------|------------|---------------------|--------|-------|
| 1     | (Constant)        | 76,754             | 6,016      |                     | 12,759 | 0,000 |
| 1     | kreativitas       | 0,222              | 0,041      | 0,47                | 5,408  | 0,000 |
| 1     | dukungan keluarga | 0,104              | 0,052      | 0,174               | 2,000  | 0,048 |

a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1)  $H_a$  : Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase F SMK Negeri 6 Padang.  
 $H_0$  : Kreativitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase F SMK Negeri 6 Padang. Hipotesis 1, diperoleh nilai kreativitas dengan  $t_{hitung} 5,408 > t_{tabel} 1,661$  dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  (hipotesis 1)  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang.
- 2)  $H_a$  : Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase F SMK Negeri 6 Padang.  
 $H_0$  : Dukungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase F SMK Negeri 6 Padang.  
 Hipotesis 2, diperoleh nilai dukungan keluarga dengan  $t_{hitung} 2,000 > t_{tabel} 1,661$  dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar  $0,048 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  (hipotesis 2)  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang.

**Tabel 11.** Hasil Uji F

| Model | Sumber     | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.  |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------|
| 1     | Regression | 1623,3         | 2   | 811,65      | 18,241 | 0,000 |
| 1     | Residual   | 4360,482       | 98  | 44,495      |        |       |
| 1     | Total      | 5983,782       | 100 |             |        |       |

a. Dependent Variable: motivasi berwirausaha

b. Predictors: (Constant), dukungan keluarga, kreativitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Pada hipotesis 3,  $H_a$  : kreativitas dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase F SMK Negeri 6 Padang dan  $H_0$  : kreativitas dan dukungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase F SMK Negeri 6 Padang. Dari tabel di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  18,241 >  $F_{tabel}$  3,09 dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah  $0,000 < \alpha$  5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  (hipotesis 3)  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti kreativitas dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang.

**Tabel 12.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary |       |          |                   |                            |
|---------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | 0,521 | 0,271    | 0,256             | 6,67                       |

a. Predictors: (Constant), dukungan keluarga, kreativitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Pada tabel di atas didapatkan nilai R square 0,271 artinya sebanyak 27,1% variabel kreativitas dan dukungan keluarga mempengaruhi motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang dan sisanya 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Kreativitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Kuliner Fase-F di SMK Negeri 6 Padang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai kreativitas dengan  $t_{hitung}$  5,408 >  $t_{tabel}$  1,984 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  (hipotesis 1)  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang.

Hasil ini menunjukkan semakin tinggi kreativitas siswa maka tinggi motivasi berwirausahanya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indah Fatmawati, tahun 2013) tentang Pengaruh Kreativitas Berwirausaha Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 4,896 + 0,267 X_1 + 0,302 X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya kreativitas berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha.

Hal ini didukung oleh Mc. Pherson dalam Hubeis menyatakan bahwa kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan di dalam pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berpikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru, atau menghasilkan gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal yang bermanfaat. Amabile (2016) juga menyatakan bahwa kreativitas adalah salah satu faktor

intrinsik. Dalam konteks wirausaha, kreativitas memungkinkan individu untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mendorong mereka untuk mewujudkan ide tersebut dalam bentuk usaha.

## **2. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Kuliner Fase-F di SMK Negeri 6 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai dukungan keluarga dengan  $t_{hitung} 2,000 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar  $0,048 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  (hipotesis 2)  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat positif dan pengaruh signifikan antara dukungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang.

Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat dukungan keluarga maka motivasi berwirausaha siswa semakin tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Daifina Gasani), tahun 2018 tentang Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 7 Jakarta". Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha dengan uji signifikansi korelasi diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 7,06 dan  $t_{table}$  sebesar 1,650.

Hal ini juga didukung oleh Trisnawati (2017) yang mengungkapkan bahwa melalui keluarga, pola pikir kewirausahaan terbentuk, motivasi berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Dukungan dalam dapat berupa dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan informasional. Melalui dukungan-dukungan yang diberikan keluarga, akan memberikan perasaan nyaman dan perasaan bahwa anggota keluarga saling mempedulikan satu dengan yang lainnya. Jadi dukungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak, salah satunya dalam motivasi berwirausaha.

## **3. Pengaruh Kreativitas dan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Kuliner Fase-F di SMK Negeri 6 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai  $F_{hitung} 18,241 > F_{tabel} 3,09$  dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah  $0,000 < \alpha 5\% (0,05)$  yang berarti kreativitas dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang.

Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kreativitas dan dukungan keluarga maka motivasi berwirausaha siswa akan semakin tinggi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Fatkhani Zaki Arrafid), tahun 2023 Pengaruh Sikap Berwirausaha, Kreativitas Berusaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha". Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas berwirausaha ( $X_1$ ) terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ) dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan temuan uji dengan nilai  $P$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $T_{tabel} 3,865$  lebih besar dari 1,96, dilakukan pengujian pertama untuk mengidentifikasi variabel sikap berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Dari hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berwirausaha mempengaruhi motivasi berwirausaha. Berdasarkan penjelasan di atas maka kreativitas dan dukungan keluarga sangat mempengaruhi motivasi berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial kreativitas ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang . Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai  $t_{hitung}$  5,408 >  $t_{tabel}$  1,984 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Secara parsial dukungan keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang . Hal ini dapat dilihat dari perolehan  $t_{hitung}$  2,000 >  $t_{tabel}$  1,984 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar  $0,048 < 0,05$ .
3. Secara simultan kreativitas ( $X_1$ ) dan dukungan keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian kuliner fase-F di SMK Negeri 6 Padang. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai  $F_{hitung}$  18,241 >  $F_{tabel}$  3,09 dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah  $0,000 < \alpha$  5% (0,05)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chen, M.-H., Chang, Y.-Y., & Lo, Y.-H. (2021). Creativity and entrepreneurship: The roles of creative self-efficacy, opportunity recognition, and entrepreneurial alertness. *Journal of Business Research*, 125, 60–71.
- Eka, Giovana Asti. (2018). Pengaruh Mental Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Rumah Makan Di Bekasi. *Jurnal Pengembangan Wirausaha*, Sekolah Tinggi Ilmu IPWI Jakarta.
- Edy Sutrisno .(2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kecana.
- Fatman Zaki Arrafid. (2023). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Kreativitas Berusaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1 (6), 148-160.
- Fatmawati, Indah, Nur Chusni. (2014). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010/2011. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Finch, C. R, dan Crunkilton, J. R. (1999). *Curriculum Development In Vocational And Technical Education : Planning, Content, And Implementation*. Allyn dan bacon.
- Gisslen, W.(2108). *Professional cooking*. Wiley.
- Gasani, Daifina. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK. *Skripsi*, Universitas Negeri Jakarta.  
<https://lynk.id/ahmadsukhron>
- Jones, P. dan Robinson, P.(2012). *Operations Management In The Hospitality Industry*. Goodfellow Publishers.
- Kamaruddin Syamsu A., Ahmad Zul Kifly. (2024). *Konsep Kewirausahaan dan Wirausaha*. Universitas Negeri Makasar.
- Lubis, Cahaya Rahmawani Br, (2021). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area. *Skripsi*, Universitas Medan Area.
- Lubis. Nurul Fachrissa. (2023). Pengaruh Status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII. *Skripsi*, universitas ekasakti padang. Padang .
- Suratno, Farida Kohar, Ali Idrus, & Suci Pratiwi. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Intensi

Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 318–332.  
<https://doi.org/10.31933/jimt.v1i4.120>.

Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2020). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management (9th ed.)*. Pearson Education.